

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R & Yunita, D.D. (2019). Ketidakadilan Gender pada Perempuan dalam Industri Pariwisata Taman Nasional Komodo. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 4(2), 84–93. <https://core.ac.uk/download/pdf/287321866.pdf>.
- Apollo &, & Cahyadi, A. (2012). Konflik peran ganda perempuan menikah yang bekerja konflik peran ganda perempuan menikah yang bekerja dan penyesuaian diri. *Widya Warta*, 02(I), 254–271.
- Ariati, J. (2010). No Title Subjective Well Being (Kesejahteraan Subjektif) dan Kepuasan Kerja Pada Staff Pengajar (Dosen) Di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2).
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy The_exercise_of_control*. W.H Freeman and Company.
- Carr. (2004). Positive psychology: the science of happiness and human strengths. In *Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strengths*. <https://doi.org/10.4324/9780203156629>.
- Dearly & Sri L. (2016). Hubungan antara self-efficacy dengan subjective well-being pada orang dengan HIV/AIDS di Jakarta. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 5(3), 258–264.
- Diener, E, Suh, E., & Oishi, S. (1997). *Recent Findings On Subjective Well-Being*.
- Diener, E.D., Kesebir, P., & Lucas, R. (2008). Benefits of accounts of well-being-for societies and for psychological science. *Applied Psychology*, 57(SUPPL. 1), 37–53. <https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.2008.00353>.
- Diener, E.D., Oishi, S., & Lucas, R. (2003). Personality, culture, and subjective well-being: emotional and cognitive evaluations of life. *Rev. Psychol.* <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.54.101601.145056>.
- Diener. E.D. (2009). *The science of well being*.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R. E. (2015). National accounts of subjective well-being. *American Psychologist*, 70(3), 234–242. <https://doi.org/10.1037/a0038899>.
- Djamaluddin, A. (2018). Wanita karier dan pembinaan generasi muda. *Jurnal Al-Maiyyah*, 11(1), 111–131.
- Eddington, N. & Shuman, R. (2005). Subjective well-being (happiness).

Psychology Education. file:///C:/Users/acer/Downloads/content_2.htm.

- Effendi, P., & Ratnasari, D. (2018). Kesetaraan gender dalam prespektif undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. *Journal Unigres*, 7(2).
- Fatakh, A. (2018). Wanita karir dalam tinjauan hukum islam. *Jurnal Kajian Hukum Islam*, 3(2).
- Feasel, K. E. (1995). Mediating The Relations Between Goals and Subjective Well-being: Global and Domain-specific variants of self-efficacy. *Master's Thesis University of Lllinois*.
- Fitriyaningsih. P.D.A & Faizah N.F. (2020). Relevansi kesetaraan gender dan peran perempuan bekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Indonesia (perspektif ekonomi islam) Relevansi Kesetaraan Gender dan Peran Perempuan Bekerja terhadap. *AL-MAIYYAH*, 13(1).
- Gani, E. S. (2015). Hak Wanita Dalam Bekerja. *Jurnal Dinamika Hukum*, 13(1).
- Glatzer, W., & Camfield, L. (2015). Monitoring and analyzing quality of life – an introduction. In M. Rojas (Ed.), *International handbooks of quality-of-life*. https://doi.org/10.1007/978-94-017-9178-6_1.
- Halizah, L. R., & Faralita, E. (2023). Budaya patriarki dan kesetaraan gender. *Wasaka Hukum*, 11(1), 11–32.
- Hidayati, R. N. (2020). Gambaran kesejahteraan subjektif pada dewasa madya yang hidup melajang. *Jurnal Psikoborneo*, 8(2), 166–173.
- Hurlock E.B. (1996). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Kelima). Erlangga. file:///C:/Users/acer/Downloads/content.htm.
- Khomisah M.A. (2017). Rekonstruksi sadar gender: mengurai masalah beban ganda (double bulder) wanita karier di Indonesia. *Jurnal Al-Tsaqafa*, 14(02).
- Latif, A., Yusuf, A.M., & Effendi, Z. M. (2017). Hubungan perencanaan karier dan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa. *Konselor*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.24036/02017616535-0-00>.
- Latifah, N. (2014). Kesejahteraan Psikologis pada Wanita Dewasa Muda Yang Belum Nikah. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(4). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/viewFile/215/196>.
- Maryani, T., Handayani N.S., & Julianti, A. (2024). Studi pada wanita bekerja

- yang belum menikah dalam memilih pasangan hidup 1. *Jurnal Psikologi*, 3, 13–27. <https://doi.org/doi> <https://doi.org/10.35760/arjwa.2024.v3i1.9873>.
- Merida, A.M., Rifayanti R., & Putri, E. T. (2021). Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Dewasa Awal di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 900. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6842>.
- Munandar H., Situmorang, N.Z., & Tentama, F. (2018). Subjective well-being pada pekerja perempuan. *Jurnal Unmuhjember*, 1.
- Pandia, W. S. S. (1997). Hubungan Antara Peran Jenis Kelamin dengan Sikap Terhadap Perceraian Pada Wanita Bekerja. *Fakultas Psikologi Universitas Indonesia*.
- Purwanto F.X.A. (2016). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa berwirausaha (studi pada mahasiswa diploma pelayaran universitas hang tuah surabaya). *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 6(2), 1–23.
- Putri, D, A., & Suprpti, V. (2014). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Subjective Well-Being Pada Mahasiswa Baru Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS) yang kos. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 3(3), 144–150.
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>.
- Rahmi, A.S. (2018). Gambaran Kebahagiaan Pada Wanita Dewasa Madya Lajang. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(4), 602–612. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i4.4685>.
- Rizki, F.A., Sutatminingsih, R., & Siregar, R. H. (2022). Pengaruh gratitude dan dukungan sosial terhadap psychological well-being wanita dewasa awal bekerja yang belum menikah. *Jurnal Psikologi Konseling*, 20(1), 1315–1326.
- Septiana, E., & Syafiq, M. (2013). Identitas “lajang” (single identity) dan stigma: studi fenomenologi perempuan lajang di surabaya. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 4(1), 71–86. <https://doi.org/10.26740/jppt.v4n1.p71-86>.
- Silalahi, B., Munir, A., & Murad, A. (2019). Hubungan self efficacy dan dukungan sosial dengan subjective well-being korban penyalahgunaan napza di balai rehabilitasi sosial napza insyaf medan. *Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 1(1), 1–9.
- Simbolon, M, D, R, S., & Mangundjaya, W,L. (2023). Efikasi diri sebagai

prediktor kebahagiaan pada usia dewasa muda. 1(8), 261–268.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8376903>.

Situmorang, Z.S. (2017). Kesejahteraan Subjektif Perempuan Pemimpin Ditinjau dari Peran Optimisme dan Efikasi Diri. *Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 2(1), 3.*

Susiana, S. (2019). Pelindungan Hak Pekerja Perempuan dalam Perspektif Feminisme. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial, 8(2), 207–222.*

Syifa M. A & Maharani V. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal the Effect of Self Efficacy on Employee Performance With Job Satisfaction As a Mediation Variable At the Public Work Office of Tegal District. *Jurnal Dimensi, 11(3), 500–517.*

Tov W & Diener, E.D. (2013). Subjective well-being. *Journal of Socio-Economics, 39(3), 361–368.* <https://doi.org/10.1016/j.socec.2009.12.001>.

Veenhoven, R. (2010). Greater happiness for a greater number is that possible and desirable? *Greater Happiness for a Greater Number, 11(5), 605–629.*
<https://doi.org/10.1007/s10902-010-9204-z>.

Wade, C., & Tavris, C. (2016). *Psychology twelfth edition.*
www.prisonstudies.org.

Widyaninggar, A. A. (2015). Pengaruh efikasi diri dan lokus kendali (locus of control) terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 4(2), 89–99.* <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.143>.

Wiradikara, S.A & Susandari. (2022). Hubungan character strength dengan subjective well-being pada mahasiswa kota Bandung yang melaksanakan e-learning. *Bandung Conference Series: Psychology Science, 2(1), 38–45.*
<https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i1.521>.

Yusni, H.S., & Fikry, Z. (2022). Hubungan self efficacy dan subjective well being pada remaja yang berhubungan jarak jauh dengan pasangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 15098–15103.*

Yusrini, B. A. (2017). Tenaga kerja wanita dalam perspektif gender di nusa tenggara barat. *Jurnal Al-Maiyyah, 10(1), 115–131.*